

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian



Jl. Soekarno Hatta No. 704 Bandung
Telp. 022 7630 760, 022 7630 766
Email: info@fik.ac.id, contact@fik.ac.id

Bandung, 14 Januari 2025

Nomor : 22/03.ANT/UBK/I/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth:
Direktur RSUD Dr. Soekarjo Tasikmalaya
di
Tempat

Dengan hormat,
Salam sejahtera semoga Bapak / Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kesehatan. Sehubungan dengan penelitian bagi mahasiswa Tingkat IV Semester 7 Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana, maka dengan ini kami bermaksud memohon izin kepada Bapak / Ibu selaku pimpinan Rumah Sakit, untuk melakukan *studi pendahuluan* di RSUD Dr. Soekarjo Tasikmalaya yang akan dilaksanakan pada 23 Desember 2024 - 31 Januari 2025. Adapun nama mahasiswanya adalah :

Nama Mahasiswa : Reynaldi Muzahid Syarif
NIM : 211FI03047
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN TERAPI IMAJINASI TERBIMBING (GUIDED IMAGERY) TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PASIEN POST OP DI RUANG IBS DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA.

Demikian, surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandung, 14 Januari 2025

Universitas Bhakti Kencana
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Sri Lestari Kartanavati, S.ST., M.Keb.
NIP. 0709040113

Lampiran Surat Studi Pendahuluan Penelitian


PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
UPTD KHUSUS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEKARDJO
 Jln. Rumah Sakit No.33 Tasikmalaya Telp.(0265) 331683, Fax.(0265) 331747

Kepada Yth :
 Kabag/Kabid/Sub-Koord/
 Ka. Instalasi/ Ka. Ruangan
Rawat Inap
 di
 Tempat

Perihal : Surat Pengantar PKL/Magang/
 Survey Awal/~~Uji Validitas/~~Penelitian
Runnaldi Muband Syarif

Berkenaan surat dari Institusi Pendidikan
Univ. Bhakti Kencana No. 22/03.ANT/URK/1/2025
 Tgl. 19-01-2025 Perihal **Izin** ~~PKL/Magang/Survey~~
~~Awal/Uji Validitas/~~Penelitian yang akan diselenggarakan tanggal
19-01-2025 s.d. 23-01-2025

Sesuai dengan surat perjanjian kerjasama Rumah Sakit dengan Institusi Pendidikan, untuk itu kami mohon bantuan serta bimbingannya dari Ruangan yang terkait.

Terima kasih.

Tasikmalaya, 19-01-2025
 KA.BAGIAN SDM

EKO YULIANTO, S.SiT, M.Kes
 NIP. 19781204 200003 1 002



Lampiran Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
UPTD KHUSUS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEKARDJO
 Jln. Rumah Sakit No.33 Tasikmalaya Telp.(0265) 331683, Fax.(0265) 331747

Kepada Yth :
 Kabag/Kabid/Sub-Koord/
 Ka. Instalasi/ Ka. Ruangan
MELATI 4

 di
 Tempat

Perihal : Surat Pengantar ~~PKL/Magang/~~
~~Survey Awal/Uji Validitas/~~Penelitian
Ray. waldi. Muzahid Syarif.

Berkenaan surat dari Institusi Pendidikan
UBK Bandung No. **302/03 ANT/UBK/III/2025**
 Tgl. **19 maret 2025** Perihal **Izin PKL/Magang/Survey**
~~Awal/Uji Validitas/~~Penelitian yang akan diselenggarakan tanggal
9 April 2025 s.d **9 Juli 2025**

Sesuai dengan surat perjanjian kerjasama Rumah Sakit dengan Institusi Pendidikan, untuk itu kami mohon bantuan serta bimbingannya dari Ruangan yang terkait.

Terima kasih.

Tasikmalaya, **9 April 2025**
 K. BAGIAN SDM

EKO YULIANTO, S.SiT, M.Kes
 NIP. 19781204 200003 1 002

Lampiran Surat Balasan Rumah Sakit



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
UPTD KHUSUS RSUD dr. SOEKARDJO
 Jalan Rumah Sakit Nomor 33 Tasikmalaya, Kelurahan Empangsari
 Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Jawa Barat 46113
 Laman www.rsud.tasikmalayakota.go.id

Nomor : 800.2.4.4/2351/SDM/2025
 Sifat : -
 Perihal : Izin Penelitian

Tasikmalaya, 21 April 2025

Kepada :
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
 Bhakti Kencana
 di
 Tempat

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana Nomor : 301/03.ANT/UBK/III/2025.
 Dengan ini kami **mengijinkan** untuk mengadakan Penelitian di UPTD Khusus RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya kepada :

a. Nama Peneliti : **REYNALDI MUZAHID SYARIF**

b. NIM : 211F103047

c. Asal Instansi : Universitas Bhakti Kencana

d. Pekerjaan : Mahasiswa

e. Judul Penelitian : *Pengaruh Pemberian Terapi Imajinasi Terbimbing (Guided Imagery) terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Post Op di Ruang Bedah di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya*

f. Tempat/Lokasi : UPTD Khusus RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

g. Ijin Penelitian : 9 April– 9 Juli 2025

Penelitian dilakukan dengan ketentuan tidak mengganggu terhadap pelayanan dan terhadap pasien dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

Demikian, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

An. Direktur UPTD Khusus RSUD dr. Soekardjo
 Kota Tasikmalaya
 Wakil Direktur Umum



BUDI MARTANOWA, ST., M.Si
 NIP. 197103042003121004

Lampiran 2. Surat Permohonan Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Calon Responden

Di Ruang Rawat Bedah RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Universitas Bhakti Kencana Bandung:

Nama : Reynaldi Muzahid Syarif

NIM : 211FI03047

Akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian terapi Imajinasi Terbimbing (*Guided Imagery*) terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Post OP di Ruang bedah di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya". Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi bapak/ibu sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan peneliti ini, maka tidak ada ancaman bagi bapak/ibu untuk menandatangani lembar persetujuan saya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sertakan.

Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,



Reynaldi Muzahid Syarif

Lampiran Surat Persetujuan Responden

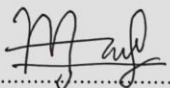
LAMPIRAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah membaca dan mendapatkan penjelasan tentang maksud, tujuan, dan manfaat penelitian ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tn. M
Umur : 47 TAHUN
Alamat : Cihideung

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Reynaldi Muzahid Syarif selaku mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Universitas Bhakti Kencana Bandung dengan judul "Pengaruh Pemberian terapi Imajinasi Terbimbing (*Guided Imagery*) terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Post OP di Ruang bedah di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya" dengan suka rela tanpa paksaan dari siapapun. Peneliti ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka jawaban yang saya berikan adalah sebenar-benarnya. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Tasikmalaya, 24 MARET 2025


(.....)

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN TERAPI *GUIDED IMAGERY*

Materi : Terapi *Guided Imagery*

Waktu : 5-15 Menit

1. Analisa situasional

Pelaksana : Reynaldi Muzahid Syarif

Peserta : Pasien dengan nyeri post op skala ringan hingga sedang

Tempat : Ruang rawat bedah

2. Tujuan instruksional

Tujuan instruksional umum:

Pasien mampu memahami dan menerapkan terapi imajinasi terbimbing sebagai metode non-farmakologis untuk membantu mengurangi nyeri post operasi serta meningkatkan relaksasi dan kenyamanan selama masa pemulihan.

Tujuan instruksional khusus:

- 1) Pasien dapat mengalihkan rasa nyerinya terhadap terapi imajinasi tersebut
- 2) Pasien dapat mengatur pernapasan dan fokus selama terapi imajinasi untuk meningkatkan efektivitasnya.

3. Sarana

- 1) Lembar observasi skala nyeri untuk menilai skala nyeri pasien post operasi
- 2) Tempat yang nyaman untuk melaksanakan terapi guided imagery.

4. Kegiatan

- 1) Bina hubungan saling percaya dan gali motivasi responden.
- 2) Jelaskan prosedur, tujuan, posisi, waktu dan peran sebagai pembimbing
- 3) Anjurkan klien mencari posisi yang nyaman menurut klien.
- 4) Duduk dengan klien tetapi tidak mengganggu.
- 5) Membuat individu dalam keadaan santai yaitu dengan cara:
 - (1) Mengatur posisi yang nyaman (duduk atau berbaring).

- (2) Silangkan kaki, tutup mata atau fokus pada suatu titik atau suatu benda di dalam ruangan.
 - (3) Fokus pada pernapasan otot perut, menarik napas dalam dan pelan, napas berikutnya biarkan sedikit lebih dalam dan lama dan tetap fokus pada pernapasan dan tetapkan pikiran bahwa tubuh semakin santai dan lebih santai.
 - (4) Rasakan tubuh menjadi lebih berat dan hangat dari ujung kepala sampai ujung kaki.
 - (5) Jika pikiran tidak fokus, ulangi kembali pernapasan dalam dan pelan.
- 6) Sugesti khusus untuk imajinasi yaitu:
- (1) “Sekarang, silakan berbaring dengan nyaman. Pejamkan mata Bapak/Ibu dan tarik napas dalam...(tarik napas)...lalu hembuskan perlahan... (hembuskan napas). Rasakan setiap tarikan napas membawa ketenangan, dan setiap hembusan napas melepaskan ketegangan. Dengarkan suara di sekitar Bapak/Ibu, suara yang menenangkan, membantu Bapak/Ibu semakin rileks...Bayangkan tubuh Bapak/Ibu semakin ringan, rileks, dari ujung kepala hingga ujung kaki.”
 - (2) “Sekarang, bayangkan Bapak/Ibu berada di tempat yang sangat nyaman dan damai. Bapak/Ibu mungkin berada di pantai yang indah, dengan suara ombak yang lembut menyentuh pasir...(hening sejenak, biarkan suara ombak terdengar). Atau mungkin di taman hijau yang damai, dengan angin segar menyentuh wajah Anda...(biarkan suara angin dan burung terdengar).”
 - (3) “Rasakan kenyamanan di tempat ini. Udara segar mengisi paru-paru Bapak/Ibu, memberikan energi baru. Matahari menyinari tubuh Bapak/Ibu dengan lembut, membawa kehangatan dan kedamaian. Bapak/Ibu merasa tenang... rileks... dan sepenuhnya nyaman.”
 - (4) “Sekarang, bayangkan tubuh Bapak/Ibu sedang dalam proses penyembuhan. Energi hangat dan lembut mengalir ke area yang baru saja dioperasi, membawa penyembuhan dan mengurangi nyeri. Setiap

sel dalam tubuh Bapak/Ibu bekerja dengan sempurna untuk mempercepat pemulihan.”

- (5) “Setiap tarikan napas membawa oksigen yang menyegarkan dan mempercepat penyembuhan tubuh Bapak/Ibu ... (hening sejenak). Setiap hembusan napas melepaskan ketegangan dan rasa tidak nyaman. Bapak/Ibu semakin kuat, semakin sehat, dan tubuh Bapak/Ibu merespons dengan sangat baik terhadap proses pemulihan ini.”
- (6) “Dengarkan suara di sekitar Bapak/Ibu ... suara yang menenangkan hati dan pikiran. Bapak/Ibu aman. Bapak/Ibu tenang. Tubuh Bapak/Ibu semakin sehat dari waktu ke waktu. Bapak/Ibu akan merasa lebih nyaman, lebih ringan, dan lebih segar setelah terapi ini.”
- (7) “Sekarang, secara perlahan sadari kembali ruangan di sekitar Bapak/Ibu. Rasakan tubuh Bapak/Ibu yang semakin rileks dan nyaman. Dalam hitungan tiga, Bapak/Ibu akan kembali dengan perasaan segar dan tenang. Satu... dua... tiga... Silakan buka mata Bapak/Ibu secara perlahan. Bapak/Ibu telah melakukan terapi ini dengan sangat baik.”
- 7) Beri kesimpulan dan perkuat hasil praktek yaitu:
 - (1) Mengingat bahwa responden dapat kembali ke tempat ini, perasaan ini, cara ini kapan saja responden menginginkan
 - (2) Responden bisa seperti ini lagi dengan berfokus pada pernapasan, santai, dan membayangkan diri berada pada tempat yang disenangi
- 8) Kembali ke keadaan semula yaitu:
 - (1) Ketika responden telah siap kembali ke ruang dimana responden berada
 - (2) Responden merasa segar dan siap untuk melanjutkan kegiatan responden
 - (3) Responden dapat membuka mata dan ceritakan pengalamannya ketika responden telah siap
- 9) Catat hal-hal yang digambarkan klien dalam pikiran untuk digunakan pada latihan selanjutnya dengan menggunakan informasi spesifik yang diberikan klien dan tidak membuat perubahan pernyataan klien.

LEMBAR PENGUKURAN SKALA NYERI

Pengukuran nyeri Pre-test (Sebelum dilakukan terapi imajinasi)

A. Data Demografi Responden

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Nyeri di bagian

P :

Q :

R :

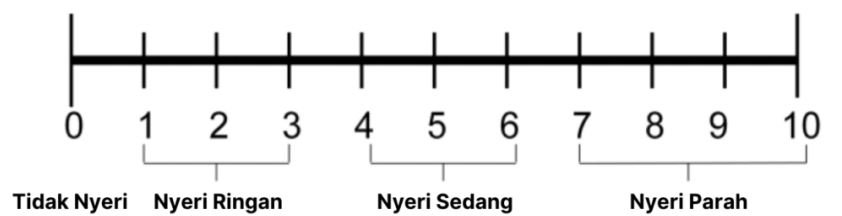
S :

T :

B. Petunjuk Deskriptif

Untuk pengumpulan data terdapat penilaian nyeri PQIRST, yaitu P: Preventif yang menunjukkan, Q: Quality untuk kualitas nyeri yang di rasakan, R: Regio untuk daerah/lokasi nyeri, S : Skala yang di rasakan dengan bantuan instrumen Pain Rating Scale, dan T: Time untuk lama rasa nyeri yang dirasakan.

Dibawah ini terdapat skala pengukuran nyeri yang berbentuk garis horizontal yang menunjukkan penilaian deskriptif:



Skala angka mulai dari 0 -10 (Numeric Rating Scale) sebagai berikut :

- 0 : Tidak ada rasa nyeri/normal
- 1 : Nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan) seperti gigitan nyamuk.
- 2 : Tidak menyenangkan (nyeri ringan) seperti dicubit.
- 3 : Bisa di toleransi (nyeri sangat terasa) seperti ditonjok bagian wajah atau disuntik.
- 4 : Menyedihkan (kuat,nyeri yang dalam) seperti sakit gigi dan nyeri disengat tawon.
- 5 : Sangat menyedihkan (kuat,nyeri yang dalam) seperti terkilir, keseleo.
- 6 : Intens (kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga tampaknya mempengaruhi salah satu dari panca indera) menyebabkan tidak fokus dan komunikasi terganggu.
- 7 : Sangat intens (kuat, dalam nyeri yang menusuk begitu kuat) dan merasakan rasa nyeri yang sangat menominasi indera si penderita yang menyebabkan tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.
- 8 : Benar- benar mengerikan (nyeri yang begitu kuat) sehingga si penderita tidak dapat berfikir jernih, dan sering mengalami perubahan kepribadian yang parah jika nyeri datang dan berlangsung lama.
- 9 : Menyiksa tak tertahan (nyeri yang begitu kuat) sehingga si penderita tidak bisa mentoleransinya dan ingin segera menghilangkan nyerinya bagaimanapun caranya tanpa peduli dengan efek samping atau resikonya.
- 10 : Sakit yang tidak terbayangkan tidak dapat di ungkapkan (nyeri begitu kuat tidak di sadarkan diri) biasanya pada skala ini si penderita tidak lagi merasakan nyeri karena sudah tidak sadarkan diri akibat rasa nyeri yang sangat luar biasa seperti pada kasus kecelakaan parah, multi fraktur.

Tabel Observasi Pre dan Post Intervensi

[illegible]

Keterangan :

- Pengaruh bila terjadi penurunan skala nyeri > 3
- Tidak ada pengaruh bila terjadi penurunan skala nyeri < 3

Lampiran Lembar Pengukuran Skala Nyeri

LEMBAR PENGUKURAN SKALA NYERI

Pengukuran nyeri Pre-test (Sebelum dilakukan terapi imajinasi)

A. Data Demografi Responden

Nama (Inisial) : Tn. M
 Umur : 47 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Nyeri di bagian :
 P : Luka Post operasi
 Q : Seperti disayat
 R : Abdomen
 S : Skala 6
 T : Ketika pasien Pindah Posisi

B. Petunjuk Deskriptif

Untuk pengumpulan data terdapat penilaian nyeri PQRST, yaitu P: Preventif yang menunjukkan, Q: Quality untuk kualitas nyeri yang di rasakan, R: Regio untuk daerah/lokasi nyeri, S : Skala yang di rasakan dengan bantuan instrumen Pain Rating Scale, dan T: Time untuk lama rasa nyeri yang dirasakan.

Dibawah ini terdapat skala pengukuran nyeri yang berbentuk garis horizontal yang menunjukkan penilaian deskriptif:



Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Data

No.	Usia	Jenis Kelamin	Nyeri Sebelum Intervensi	Nyeri Setelah Intervensi	Obat Post Operasi yang Digunakan
1.	24	Laki-laki	5 (Nyeri Sedang)	2 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
2.	31	Perempuan	4 (Nyeri Sedang)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
3.	37	Perempuan	6 (Nyeri Sedang)	3 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
4.	45	Perempuan	3 (Nyeri Ringan)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
5	29	Laki-laki	2 (Nyeri Ringan)	0 (Tidak Nyeri)	Ketorolac & Tramadol
6	41	Perempuan	5 (Nyeri Sedang)	2 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
7	34	Laki-laki	4 (Nyeri Sedang)	2 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
8	38	Perempuan	3 (Nyeri Ringan)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
9	27	Laki-laki	6 (Nyeri Sedang)	3 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
10	32	Perempuan	1 (Nyeri Ringan)	0 (Tidak Nyeri)	Ketorolac & Tramadol
11	44	Laki-laki	5 (Nyeri Sedang)	3 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
12	36	Perempuan	2 (Nyeri Ringan)	0 (Tidak Nyeri)	Ketorolac & Tramadol
13	25	Laki-laki	4 (Nyeri Sedang)	2 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
14	47	Perempuan	3 (Nyeri Ringan)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
15	30	Perempuan	6 (Nyeri Sedang)	4 (Nyeri Sedang)	Ketorolac & Tramadol
16	39	Perempuan	2 (Nyeri Ringan)	0 (Tidak Nyeri)	Ketorolac & Tramadol
17	22	Perempuan	5 (Nyeri Sedang)	2 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
18	35	Perempuan	4 (Nyeri Sedang)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
19	48	Laki-laki	3 (Nyeri Ringan)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
20	28	Perempuan	2 (Nyeri Ringan)	0 (Tidak Nyeri)	Ketorolac & Tramadol
21	42	Laki-laki	6 (Nyeri Sedang)	2 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
22	33	Perempuan	5 (Nyeri Sedang)	2 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
23	26	Laki-laki	4 (Nyeri Sedang)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
24	40	Perempuan	3 (Nyeri Ringan)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
25	49	Laki-laki	2 (Nyeri Ringan)	0 (Tidak Nyeri)	Ketorolac & Tramadol
26	23	Perempuan	6 (Nyeri Sedang)	4 (Nyeri Sedang)	Ketorolac & Tramadol
27	31	Laki-laki	5 (Nyeri Sedang)	2 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
28	36	Perempuan	4 (Nyeri Sedang)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
29	43	Laki-laki	3 (Nyeri Ringan)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
30	21	Perempuan	2 (Nyeri Ringan)	0 (Tidak Nyeri)	Ketorolac & Tramadol
31	23	Laki-laki	5 (Nyeri Sedang)	2 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
32	36	Perempuan	4 (Nyeri Sedang)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
33	44	Laki-laki	6 (Nyeri Sedang)	3 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
34	28	Perempuan	3 (Nyeri Ringan)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
35	39	Laki-laki	2 (Nyeri Ringan)	0 (Tidak Nyeri)	Ketorolac & Tramadol
36	31	Perempuan	5 (Nyeri Sedang)	3 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
37	35	Laki-laki	4 (Nyeri Sedang)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol

38	47	Perempuan	3 (Nyeri Ringan)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
39	29	Perempuan	6 (Nyeri Sedang)	3 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
40	42	Perempuan	1 (Nyeri Ringan)	0 (Tidak Nyeri)	Ketorolac & Tramadol
41	33	Laki-laki	5 (Nyeri Sedang)	2 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
42	48	Perempuan	2 (Nyeri Ringan)	0 (Tidak Nyeri)	Ketorolac & Tramadol
43	27	Laki-laki	4 (Nyeri Sedang)	2 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
44	40	Perempuan	3 (Nyeri Ringan)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
45	25	Laki-laki	6 (Nyeri Sedang)	4 (Nyeri Sedang)	Ketorolac & Tramadol
46	38	Perempuan	2 (Nyeri Ringan)	0 (Tidak Nyeri)	Ketorolac & Tramadol
47	21	Laki-laki	5 (Nyeri Sedang)	2 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
48	34	Perempuan	4 (Nyeri Sedang)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
49	46	Laki-laki	3 (Nyeri Ringan)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
50	26	Perempuan	2 (Nyeri Ringan)	0 (Tidak Nyeri)	Ketorolac & Tramadol
51	37	Laki-laki	6 (Nyeri Sedang)	3 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
52	32	Perempuan	5 (Nyeri Sedang)	2 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
53	24	Laki-laki	4 (Nyeri Sedang)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
54	41	Perempuan	3 (Nyeri Ringan)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
55	30	Laki-laki	2 (Nyeri Ringan)	0 (Tidak Nyeri)	Ketorolac & Tramadol
56	35	Perempuan	6 (Nyeri Sedang)	4 (Nyeri Sedang)	Ketorolac & Tramadol
57	27	Laki-laki	5 (Nyeri Sedang)	2 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
58	39	Perempuan	4 (Nyeri Sedang)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol
59	43	Laki-laki	3 (Nyeri Ringan)	1 (Nyeri Ringan)	Ketorolac & Tramadol

Lampiran SPSS

Nyeri Sebelum Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nyeri Ringan	25	42.4	42.4	42.4
	Nyeri Sedang	34	57.6	57.6	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Nyeri Setelah Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nyeri Ringan	42	71.2	71.2	71.2
	Nyeri Sedang	4	6.8	6.8	78.0
	Tidak Nyeri	13	22.0	22.0	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nyeri Sebelum Intervensi	59	1	6	3.86	1.468
Nyeri Setelah Intervensi	59	0	4	1.47	1.180
Valid N (listwise)	59				

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nyeri Sebelum Intervensi	.153	59	.001	.920	59	.001
Nyeri Setelah Intervensi	.233	59	.000	.888	59	.000

Wilcoxon Signed Ranks Test**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nyeri Setelah Intervensi - Nyeri Sebelum Intervensi	Negative Ranks	59 ^a	30.00	1770.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	59		

Test Statistics^a

Nyeri Setelah Intervensi - Nyeri Sebelum Intervensi	
Z	-6.880 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

[illegible]

Lampiran 6. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA

Jl. Soekarno Hatta No.754, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614
Website : www.bku.ac.id/ e-Mail : sekretariat@bku.ac.id / Telepon : 022 7830 760

REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN

Judul Proposal	: Pengaruh Pemberian Terapi Imajinasi Terbimbing (<i>Guided Imagery</i>) terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Post Op di Ruang Bedah di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya		
Sesi / Bahasan	: ke-1 / - konsultasi judul penelitian - ACC judul penelitian		
Mahasiswa	: 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF	Pembimbing	: 0405099205 - AHMAD MUSTOPA
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-1 / - justifikasi pemilihan guided imagery - bagaimana nanti memisahkan hasil penelitian dengan efek farmakologi pada pasien		
Mahasiswa	: 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF	Pembimbing	: 02024020396 - Ria Indriani, S. Kep., Ners., M.Kep.
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-2 / - tambahkan referensi - masukkan penelitian yang mendukung pada latar belakang - jelaskan pentingnya pendekatan nyeri non farmakologi dan tambahkan kenapa manajemen nyeri itu penting		
Mahasiswa	: 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF	Pembimbing	: 02024020396 - Ria Indriani, S. Kep., Ners., M.Kep.
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-2 / - bimbingan bab 1 - tambah definisi operasi - susun paragraf - tambahkan karakteristik di tujuan khusus		
Mahasiswa	: 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF	Pembimbing	: 0405099205 - AHMAD MUSTOPA
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-3 / - tambahkan tipe RS - hilangkan data operasi di bab 3 - rapihkan kerangka konsep - tambah kriteria eksklusi - lengkapi analisa bivariat		
Mahasiswa	: 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF	Pembimbing	: 02024020396 - Ria Indriani, S. Kep., Ners., M.Kep.
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-3 / - bimbingan bab 2 - tambahkan teori operasi - tambahkan karakteristik di bab 2 - rapihkan paragraf		
Mahasiswa	: 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF	Pembimbing	: 0405099205 - AHMAD MUSTOPA
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-4 / - kerangka teori diperbaiki - analisis bivariat diperbaiki		
Mahasiswa	: 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF	Pembimbing	: 02024020396 - Ria Indriani, S. Kep., Ners., M.Kep.
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-4 / - bimbingan bab 3 - rapihkan halaman dan spasi - tambahkan penelitian terdahulu di latar belakang - tambahkan karakteristik di konsep nyeri - tambahkan definisi kerangka teori		
Mahasiswa	: 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF	Pembimbing	: 0405099205 - AHMAD MUSTOPA
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-5 / - ACC sidang proposal		
Mahasiswa	: 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF	Pembimbing	: 02024020396 - Ria Indriani, S. Kep., Ners., M.Kep.
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-5 / - ACC sidang proposal		
Mahasiswa	: 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF	Pembimbing	: 0405099205 - AHMAD MUSTOPA
Tidak ada data percakapan			

Sesi / Bahasan : ke-6 / - bimbingan bab 4 - perbaiki tabel karakteristik - urutkan pembahasan sesuai dengan hasil penelitian - tambahkan perbandingan di pembahasan - tambahkan profil RS di bab 4

Mahasiswa : 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF **Pembimbing** : 0405099205 - AHMAD MUSTOPA

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-6 / - perbaiki tahun di cover - hapus kata proposal - perbaiki sitasi - perbaiki penulisan nonfarmakologi

Mahasiswa : 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF **Pembimbing** : 02024020396 - Ria Indriani, S. Kep., Ners., M.Kep.

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-7 / - tambahkan populasi di abstrak - tambahkan teori obat ketorolac dan tramadol di bab 2 - tambahkan penggunaan obat di tabel data mentah - tambahkan definisi persentase di tabulating - tambahkan definisi plagiarisme dan hasilnya di etika penelitian - buat poin-poin di bagian pembahasan

Mahasiswa : 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF **Pembimbing** : 0405099205 - AHMAD MUSTOPA

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-7 / - perbaiki typo dan kalimat asing - lengkapi secara detail pembahasan - perbaiki keterbatasan penelitian

Mahasiswa : 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF **Pembimbing** : 02024020396 - Ria Indriani, S. Kep., Ners., M.Kep.

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-8 / - tambah nilai validitas dan reliabilitas di instrumen penelitian - tambahkan secara spesifik prosedur pengumpulan data - ubah kalimat di pembahasan dari pertanyaan menjadi pernyataan

Mahasiswa : 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF **Pembimbing** : 02024020396 - Ria Indriani, S. Kep., Ners., M.Kep.

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-8 / - tambahkan no etik di abstrak - sesuaikan manfaat praktis dengan saran

Mahasiswa : 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF **Pembimbing** : 0405099205 - AHMAD MUSTOPA

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-9 / - revisi - ACC sidang skripsi

Mahasiswa : 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF **Pembimbing** : 02024020396 - Ria Indriani, S. Kep., Ners., M.Kep.

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-9 / - ACC sidang skripsi

Mahasiswa : 211FI03047 - REYNALDI MUZAHID SYARIF **Pembimbing** : 0405099205 - AHMAD MUSTOPA

Tidak ada data percakapan

Lampiran 7. Surat Keterangan Hasil Typo

The screenshot displays the Microsoft Word interface with a document titled "PROPOSAL REYNALDI MUZAHID SYARIF". A "Word Count" dialog box is open, showing the following statistics:

Statistics:	
Pages	69
Words	10,044
Characters (no spaces)	65,073
Characters (with spaces)	75,190
Paragraphs	697
Lines	2,540

Below the statistics, there is a checkbox labeled "Include footnotes and endnotes" which is currently unchecked. A "Close" button is located at the bottom right of the dialog box.

The background document text includes:

PENGARUH PEMBE
(GUIDED IMAGERY) TE
PASIE POST OP DI

UNIVERSITAS
CANDANA

REYNALDI MUZAHID SYARIF
211F103047

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
ANESTESIOLOGI

The right-hand side of the interface shows the "Editor" pane with an "Editor Score" of 98%. Below this, there are sections for "Corrections" (Spelling: 10, Grammar: EN), "Refinements" (Conciseness: EN), "Similarity" (Check for similarity to online sources), and "Insights" (Document stats).

The status bar at the bottom indicates "Page 1 of 69", "10044 of 10044 words", "Indonesian", and "Accessibility: Investigate". The zoom level is set to 120%.

Lampiran 8. Hasil Plagiasi (<20%)

SKRIPSI REYNALDI MUZAHID SYARIF-1.docx			
ORIGINALITY REPORT			
18%	16%	4%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper		2%
2	repository.unar.ac.id Internet Source		1%
3	www.scribd.com Internet Source		1%
4	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source		1%
5	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source		1%
6	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source		1%
7	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source		1%
8	e-jurnal.iphorr.com Internet Source		<1%
9	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source		<1%
10	repository.bku.ac.id Internet Source		<1%

Lampiran 9. Hasil Etik Penelitian

	KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA Jl. Soekarno - Hatta 754, Bandung Telp : 022-7830 760 / 022-7830-768 Email : komisi.etik@bku.ac.id	
---	---	---

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
BHAKTI KENCANA UNIVERSITY

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
044/09.KEPK/UBK/IV/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by :

Peneliti Utama : Reynaldi Muzahid Syarif
Principal in investigator

Nama institusi : Universitas Bhakti Kencana
Name of institution

Dengan judul :
Title

Pengaruh Pemberian Terapi Imajinasi Terbimbing (Guided Imagery) terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Post Op di Ruang Bedah di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya

The Effect of Guided Imagery Therapy on Reducing Pain Intensity in Post-Op Patients in the Operating Room at Dr. Soekardjo Tasikmalaya Regional Hospital

Dinyatakan layak etik sesuai (tujuh) standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, dan 4) Risiko, 5) Bujukan atau eksploitasi, 6) Kerahasiaan atau Privacy, 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011standars, 1) Social Value, 2) Scientific Value, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Eksploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standards.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu 30 April 2025 sampai dengan tanggal 30 April 2026.

This declaration of ethics applies during the period 30 th April 2025 until 30 th April 2026.

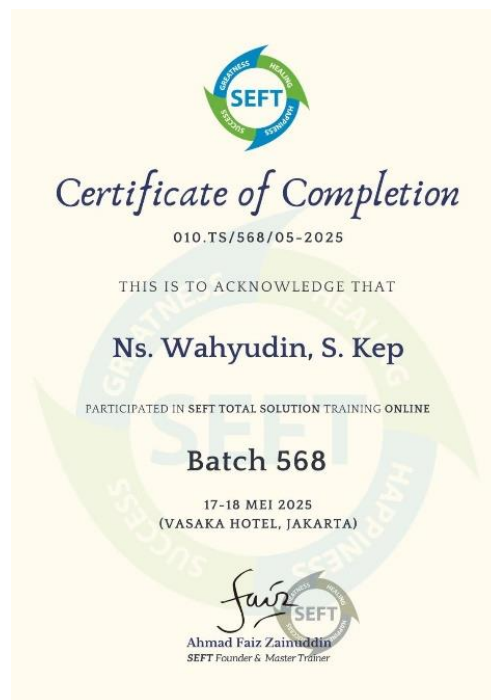
30 April 2025
 Professor and Chairperson



R. Nety Kusdikayanti, S.Kp., M.Kep
 NIK. 02019010336

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

Mini coaching tentang guided imagery



Intervensi kepada pasien



Lampiran 11. Riwayat Hidup/CV



Reynaldi Muzahid Syarif

Mahasiswa Universitas Bhakti Kencana



Tentang Saya

Seorang mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi di Universitas Bhakti Kencana Bandung yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan berkembang, memiliki rasa tanggung jawab.



Kontak



085855281267



reynaldisyarif015@gmail.com



Desa Kutajaya, Kec.Kutawaluya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat



Data Pribadi



Tanggal lahir
15-02-2003



Kebangsaan
Indonesia



Status pernikahan
Belum menikah



Language

- Indonesia
- Sunda



Riwayat Pendidikan



(2009 – 2015)

SDIT AS-SUNNAH



(2015–2018)

SMPN 1 KUTAWALUYA



(2018–2021)

SMAN 1 RENGASDENGKLOK



Pengalaman Organisasi

- ▀ 2019 : Anggota Eskul IT di SMA
- ▀ 2022 : Anggota UKM E-Sport Universitas



Prestasi

- ▀ Juara 2 International kompetisi game mobile legend di Universitas Widyatama